

Pendampingan Digitalisasi Pencatatan dan Administrasi Keuangan pada Cafe di Lingkungan PT. ISS Indonesia

Saiyidatul Kamalia¹, Milin Umroatul², Ririn Filda Yanti³
^{1,2,3} Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Received : 9 Oktober 2025, Revised : 31 Oktober 2025, Published : 11 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Saiyidatul Kamalia

E-mail: kamaliasaudah892@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pendampingan digitalisasi pencatatan dan administrasi keuangan pada Café di lingkungan PT. ISS sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha. Metode yang digunakan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan observasi serta diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan pencatatan manual yang selama ini digunakan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan dan praktik langsung penggunaan Microsoft Excel, yang mencakup pembuatan format transaksi harian, perhitungan otomatis dengan rumus dasar, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai pemahaman peserta dan kemampuan dalam menerapkan sistem digital yang telah diperkenalkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelola café mampu menggunakan Excel untuk melakukan pencatatan transaksi lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan metode manual. Kesimpulannya, pendampingan ini berhasil meningkatkan keterampilan pengelola café dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, serta mendukung terciptanya tata kelola usaha yang lebih transparan dan efisien.

Kata kunci – digitalisasi, pencatatan, administrasi keuangan, café, pendampingan

Abstract

This article aims to describe the mentoring activity on the digitalization of financial recording and administration at a café within PT. ISS as an effort to improve business management efficiency and effectiveness. The method consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage was carried out through observation and discussion to identify problems related to manual recording previously used. The implementation stage was conducted through training and hands-on practice on the use of Microsoft Excel, including the creation of daily transaction formats, automatic calculations using basic formulas, and the preparation of simple financial reports. The evaluation stage was carried out by assessing participants' understanding and their ability to apply the introduced digital system. The results showed that the café managers were able to use Excel for transaction recording more quickly, accurately, and systematically compared to manual methods. In conclusion, this mentoring activity successfully improved the café managers' skills in financial and administrative management, while also supporting the creation of more transparent and efficient business governance.

Keywords - digitalization, recording, financial administration, café, mentoring

How To Cite : Kamalia, S., Umroatul, M., & Yanti, R. F. (2025). Pendampingan Digitalisasi Pencatatan dan Administrasi Keuangan pada Cafe di Lingkungan PT. ISS Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1587 - 1592. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.608>

Copyright ©2025 Saiyidatul Kamalia, Milin Umroatul, Ririn Filda Yanti

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di lingkungan perusahaan besar seperti PT ISS yang menaungi berbagai unit usaha penunjang, salah satunya café. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada aspek pencatatan dan administrasi. Selama ini, pencatatan keuangan pada café di lingkungan PT ISS masih dilakukan secara manual dan sederhana, sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan akurat. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan, baik untuk kebutuhan internal maupun dalam pelaporan kepada manajemen perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi keuangan menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan administrasi. Penerapan sistem digital, misalnya menggunakan aplikasi spreadsheet (Microsoft Excel/Google Sheets) atau software akuntansi sederhana, terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam proses pencatatan transaksi (Ardiyani et al., 2025). Beberapa hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya juga menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan, sekaligus mendorong daya saing usaha di tengah tantangan digitalisasi ekonomi (Eka Yuliyanti et al., 2025).

Kegiatan pengabdian yang relevan di antaranya adalah pendampingan pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi Excel untuk pencatatan transaksi harian (Lestari et al., 2025), serta digitalisasi laporan keuangan pada UMKM kuliner untuk meningkatkan akuntabilitas usaha (Ridwan et al., 2024). Namun, implementasi pada unit usaha café yang berada di lingkungan perusahaan besar seperti PT ISS masih jarang dibahas dalam penelitian maupun pengabdian. Oleh karena itu, kegiatan ini penting dilakukan agar pelaku usaha café mampu menerapkan sistem pencatatan dan administrasi keuangan yang lebih rapi, efisien, serta mudah diakses.

Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Dengan meningkatnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, pengelola café dapat lebih mudah memantau kondisi keuangan usaha secara real-time, melakukan evaluasi terhadap arus kas, serta merencanakan strategi pengembangan usaha secara lebih tepat (Erin Soleha et al., 2024). Penerapan sistem digital juga dapat meminimalkan risiko kehilangan data dan mempermudah proses audit internal maupun pelaporan kepada pihak manajemen, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan dapat terjaga dengan baik.

Lebih jauh, keberhasilan kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi pada unit usaha lain di bawah naungan PT ISS maupun UMKM di sektor serupa. Dengan dukungan dari pihak perusahaan dan penerapan teknologi yang tepat, UMKM dapat bertransformasi menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Gunawan et al., 2024), sejalan dengan upaya nasional untuk mendorong digitalisasi UMKM di era industri 4.0.

Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha café, kegiatan ini juga berpotensi memberikan dampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya sistem pencatatan dan administrasi keuangan yang terdigitalisasi, PT ISS dapat memperoleh data keuangan unit usaha secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Hal ini akan mempermudah proses pemantauan kinerja keuangan, pengambilan keputusan strategis, serta evaluasi efektivitas operasional di tingkat manajemen (Candy Candy & Kelvin Kelvin, 2024). Dengan demikian, kegiatan pendampingan digitalisasi keuangan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM, tetapi juga turut mendukung terciptanya tata kelola usaha yang lebih profesional, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan digitalisasi pencatatan dan administrasi keuangan pada café di lingkungan PT ISS. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelola café dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, serta mendukung pengelolaan usaha yang berkelanjutan (Lukita & Muslikhah, 2025).

METODE

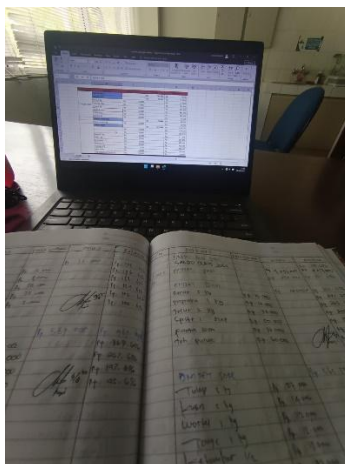
Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif partisipatif dengan melibatkan pengelola café di lingkungan PT ISS secara aktif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan kegiatan tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga membangun kemandirian dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan berbasis digital. Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara singkat bersama pengelola café untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pencatatan keuangan (Dila Yahyasaki & As'ari, 2024). Dari hasil observasi diketahui bahwa sistem pencatatan masih dilakukan secara manual, belum rapi, dan sering kali menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdian kemudian merancang materi pelatihan berupa modul sederhana yang berisi panduan penggunaan Microsoft Excel. Modul ini mencakup pembuatan tabel transaksi harian, penggunaan rumus dasar seperti SUM, AVERAGE, IF, penyusunan laporan mingguan dan bulanan, serta penyajian data dalam bentuk grafik sederhana yang mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan praktik langsung. Pada tahap sosialisasi, peserta diperkenalkan pada pentingnya digitalisasi pencatatan keuangan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan usaha (Adriani et al., 2022). Selanjutnya, pada pelatihan praktik, peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung membuat format pencatatan keuangan menggunakan Excel dengan studi kasus transaksi yang sesuai dengan kondisi café. Pendekatan hands-on training ini dipilih agar peserta lebih mudah memahami dan mampu menyesuaikan format sesuai kebutuhan usahanya (Anggita et al., 2025).

Tahap akhir berupa evaluasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap hasil kerja peserta, diskusi reflektif untuk menilai pemahaman serta kendala yang dihadapi, dan pemberian kuesioner sederhana untuk mengukur tingkat kepuasan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam memberikan tindak lanjut berupa saran perbaikan maupun pendampingan berkelanjutan. Dengan metode ini, pengelola café diharapkan mampu menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital secara mandiri dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi pencatatan dan administrasi keuangan pada café di lingkungan PT ISS berhasil dilaksanakan melalui serangkaian tahap, mulai dari observasi, penyusunan materi, pelatihan, hingga evaluasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan sebelumnya masih bersifat manual, tidak teratur, dan sering kali menimbulkan kesalahan dalam perhitungan. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menyusun laporan keuangan serta keterbatasan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan pada café di lingkungan PT ISS Indonesia.

Gambar ini memperlihatkan perbandingan antara sistem pencatatan manual menggunakan buku tulis dan pencatatan digital menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Melalui pelatihan ini, peserta belajar mengonversi format laporan manual menjadi sistem digital yang lebih terstruktur dan otomatis.

Pendekatan ini membantu pengelola café meningkatkan efisiensi, ketepatan perhitungan, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan

Setelah diberikan pelatihan penggunaan Microsoft Excel, terjadi perubahan signifikan dalam sistem pencatatan. Pengelola café mulai mampu membuat format transaksi harian yang rapi, mengelompokkan jenis pengeluaran dan pemasukan, serta menyusun laporan mingguan dan bulanan dengan lebih cepat (Purnamasari & Asharie, 2024). Mereka juga mulai terbiasa menggunakan rumus-rumus dasar seperti SUM, AVERAGE, dan IF, yang membantu meminimalisasi kesalahan dalam proses perhitungan (Bestari & Ainy, 2025).

Selain itu, peserta pelatihan juga diperkenalkan dengan fitur grafik pada Excel untuk menampilkan data keuangan dalam bentuk visual. Hal ini terbukti membantu mereka dalam memahami pola pemasukan dan pengeluaran, misalnya untuk melihat tren penjualan harian dan beban biaya operasional. Visualisasi data keuangan dianggap lebih memudahkan dalam evaluasi usaha dibandingkan laporan manual sebelumnya. Tingkat keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari peningkatan kemampuan peserta yang cukup signifikan. Jika sebelum pendampingan sebagian besar (sekitar 40%) masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan sederhana, setelah pendampingan tingkat pemahaman meningkat hingga mencapai lebih dari 80%. Data ini ditunjukkan dalam Tabel 1 dan divisualisasikan melalui Gambar 1.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

| Aspek | Sebelum Pendampingan | Sesudah Pendampingan |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| Sistem pencatatan | Manual menggunakan buku tulis | Digital menggunakan Microsoft Excel |
| Ketepatan data | Sering terjadi kesalahan pencatatan | Lebih akurat dengan penggunaan rumus |
| Penyusunan laporan | Sulit memakan waktu lama | Lebih mudah, dapat digunakan secara otomatis |
| Transparansi Informasi | Rendah | Lebih tinggi dapat ditampilkan dalam tabel |
| Pengambilan keputusan | Kurang didukung oleh data yang jelas | Lebih baik, karena laporan tersedia secara terstruktur |

Hasil ini memperlihatkan bahwa penggunaan Excel bukan hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa transparansi dan kemudahan dalam evaluasi usaha (Adibah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menekankan bahwa digitalisasi keuangan dapat meningkatkan efektivitas manajemen usaha mikro dan kecil (Dewi, 2023).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

- Efisiensi waktu: Proses pencatatan transaksi yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.
- Laporan lebih informatif: Data transaksi dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga memudahkan analisis.
- Peningkatan keterampilan: Peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam penggunaan Excel untuk administrasi keuangan.
- Transparansi keuangan: Laporan yang dihasilkan lebih akurat sehingga mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan.
- Dampak strategis: Adanya laporan keuangan yang rapi membantu pengelola café dalam mengambil keputusan bisnis, seperti perencanaan pembelian bahan, pengendalian biaya, dan penentuan strategi pemasaran.

Dengan adanya digitalisasi ini, pengelola café mampu melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, rapi, dan mudah dievaluasi. Kegiatan ini juga memberikan dorongan bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka. Secara lebih luas, keberhasilan pendampingan ini dapat menjadi contoh bagi unit usaha kecil lainnya di sekitar PT ISS untuk menerapkan sistem pencatatan digital demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan literasi digital keuangan pengelola café di lingkungan PT ISS. Implementasi pencatatan berbasis digital diharapkan dapat terus dipertahankan, bahkan dikembangkan ke tahap selanjutnya, seperti integrasi dengan aplikasi mobile atau software akuntansi yang lebih komprehensif (Sri Rahayu

& Firman Hidayat, 2025). Hal ini penting agar keberlanjutan usaha café semakin terjamin dan mampu bersaing di era digital.

Melalui pelatihan Microsoft Excel, pengelola mulai mampu membuat format transaksi harian yang lebih rapi, menggunakan rumus dasar untuk mempercepat proses perhitungan, serta menyusun laporan mingguan dan bulanan secara otomatis (Nainggolan et al., 2025). Mereka juga memanfaatkan grafik sederhana agar kondisi keuangan lebih mudah dianalisis. Perubahan ini membuat waktu pencatatan lebih efisien, laporan lebih terstruktur, dan informasi keuangan dapat dipahami dengan cepat (Yuanita et al., 2025).

Selain memberikan manfaat teknis, pendampingan ini juga meningkatkan kesadaran pengelola café akan pentingnya administrasi keuangan yang baik untuk keberlangsungan usaha. Laporan yang akurat membantu proses evaluasi, pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan. Dengan demikian, digitalisasi pencatatan berbasis Excel terbukti menjadi solusi praktis dan efektif bagi unit usaha kecil dalam lingkungan perusahaan besar seperti PT ISS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Kegiatan pendampingan digitalisasi pencatatan dan administrasi keuangan pada café di lingkungan PT ISS telah memberikan dampak positif yang nyata. Sebelum adanya program ini, pengelola café masih bergantung pada pencatatan manual yang lambat, kurang akurat, dan menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan Microsoft Excel, pengelola memperoleh keterampilan baru yang membuat proses pencatatan lebih efisien, cepat, dan terstruktur (Hidayati & Hermawan, 2023). Hasilnya, laporan keuangan harian, mingguan, hingga bulanan dapat disusun dengan format profesional yang mudah dipahami dan dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tata kelola administrasi keuangan yang baik bagi keberlangsungan usaha. Pengelola café kini memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi usaha secara mandiri dan merencanakan strategi bisnis yang lebih terukur. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana dengan Excel dapat menjadi solusi praktis bagi usaha kecil dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan (Mangifera et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bukti nyata kolaborasi antara akademisi dan dunia usaha dalam mendorong literasi digital dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan sistem pencatatan yang lebih modern, café tidak hanya lebih siap menghadapi persaingan, tetapi juga memiliki fondasi manajemen yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang.

Saran :

Agar manfaat kegiatan pendampingan ini dapat berkelanjutan, pengelola café diharapkan terus konsisten dalam menerapkan pencatatan keuangan berbasis Excel sehingga sistem administrasi yang telah dibangun dapat berjalan optimal. Selain itu, perlu adanya pelatihan lanjutan yang membekali pengelola dengan keterampilan lebih kompleks, seperti pemanfaatan Pivot Table, Macros, dan integrasi Excel dengan aplikasi akuntansi sederhana agar pengelolaan keuangan semakin efektif. Dukungan dari PT ISS juga sangat penting, baik dalam bentuk penyediaan perangkat komputer, software resmi, maupun pendampingan teknis untuk menjaga keberlangsungan sistem pencatatan digital. Untuk memastikan implementasi berjalan sesuai kebutuhan, monitoring dan evaluasi sebaiknya dilakukan secara periodik sehingga kendala yang muncul dapat segera diatasi. Lebih jauh, program serupa dapat direplikasi pada unit usaha kecil lain di lingkungan PT ISS maupun masyarakat sekitar agar manfaat digitalisasi keuangan semakin luas dirasakan. Dengan adanya kolaborasi berkelanjutan antara dunia akademik, perusahaan, dan pelaku usaha kecil, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong penguatan literasi digital sekaligus meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha café dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, A., Permatasari, M. D., Muslim, A. B., & Masduki, F. A. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Digital melalui Akuntansi UKM di Resto Olin's Café Bekasi. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.874>
- Adriani, A. S., Febriani, M. F., Adittia, R., & Pekerti, R. D. (2022). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Penyusunan Rencana Strategi Sebagai Upaya Pengembangan Umkm "Dapur Almaira." *Perwira*

- Journal of Community Development*, 2(2), 34–39. <https://doi.org/10.54199/pjcd.v2i2.374>
- Anggita, D., Nursya, A., Nopiyanti, F., Hafizah, N. Z., & Nayla, N. (2025). Assistance For Simple Financial Recording of MSMEs Based on Microsoft Excel. 12, 3842–3854. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2594/1736>
- Ardiyana, C. Z., Rachmawati, S. S., Yusuf, A. S. N., Majid, R. S., Afrizaldi, M. R. R., Abiydullah, M. K., Pangestu, A., Fathurrizqi, M. N., Agustina, T. S., & Sudarwito, G. (2025). Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Batik Nusantara Melalui Pendampingan Implementasi Sistem Digital. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 198–207. <https://doi.org/10.37253/se.v3i3.10567>
- Bestari, P., & Ainy, R. N. (2025). Akuntansi Berbasis Excel Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1478. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29082>
- Candy Candy, & Kelvin Kelvin. (2024). Digitalisasi Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Surya Mobil. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6), 72–79. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1046>
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Dila Yahyasari, S., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Dengan Aplikasi BukuWarung Bagi Para UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2801–2807. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3383>
- Eka Yuliyanti, Andi Kartika, Anis Turmudhi, Rahmania Mustahidda, & Zati Rizka Fadhila. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung di Desa Tunggulsari Kabupaten Kendal. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 234–239. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i2.5351>
- Erin Soleha, Zulfa Zakiatul Hidayah, Indra Permana, & Ahmad Rasyiddin. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Digital Marketing Pada Usaha Kopi "SIDJIE." *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 24–30.
- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168–177. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.883>
- Hidayati, I., & Hermawan, A. (2023). Digitalization Accounting for MSMEs in Indonesia : A Literature Review. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 3(2), 418–435. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Lestari, D., Prayoga, Y., & Ritonga, H. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Bisnis (JUMIN)*, 7(1), 45–58. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/5985>
- Lukita, F. A., & Muslikhah, R. R. S. (2025). Memanfaatkan Menu Digital dan Sistem Pemesanan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan : Kasus Transformasi Digital Food & Beverage. 322–336.
- Mangifera, L., Wardana, C. K., Maharani, N. A., & ... (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Minimarket Lokal Kota Surakarta. *JMM (Jurnal ...)*, 8(4), 4150–4158. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/25376>
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Muti'ah, H. Al, Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Laporan Keuangan Pada Umkm Kopi 76 Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kota Palembang Dari Era Digital. *Jesya*, 7(1), 348–361.
- Ridwan, A. G., Tandian, D., Aini, H., & Sany, R. A. (2024). Digitalisasi Pembukuan Sederhana Berbasis Aplikasi " Catatan Keuangan " Untuk Merencanakan Laba di Gerai Lengkong Tangerang Selatan. 4(4), 355–361.
- Sri Rahayu, & Firman Hidayat. (2025). Analysis of Accounting Digitalization Transformation on the Financial Performance of Msmes in Cirebon City. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 359–369. <https://doi.org/10.38035/gijea.v3i2.465>
- Yuanita, I., Trinanto, N., Sumiarti, E., & Yenida, Y. (2025). Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan bagi UMKM di Kota Padang, Sumatera Barat, Melalui Pelatihan Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 365–372.